

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *observasional* analitik yaitu, penelitian diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan analitik dengan rancangan penelitian secara *Cross Sectional*, dimana hanya melakukan dimana hanya melakukan pengukuran variabel pada satu saat tertentu. Sehingga simpulan hubungan sebab akibat hasil penelitian hanya sampai tingkat dugaan.

4.2 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004). Populasi pada penelitian ini adalah perawat di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya yang berjumlah 107 orang.

4.3 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2008). Penelitian ini menggunakan sampel penelitian sebagian dari perawat di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

4.3.1 Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus yang digunakan adalah metode *Simple Random Sampling*.

Penentuan besar sampel dengan menggunakan rumus (Notoadmojo, 2002).

$$n \text{ (Jumlah Sampel)} = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel diperlukan

N = Jumlah populasi

d = Presisi mutlak (0,05)

Sesuai dengan rumus tersebut didapatkan besar sampel

$$\begin{aligned} n &= \frac{107}{1 + 107 (0,05^2)} \\ &= \frac{107}{1 + 107 (0,0025)} \\ &= \frac{107}{1 + 0,2675} \\ &= \frac{107}{1,2675} \\ &= 84,5 \\ &= 85 \end{aligned}$$

4.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sample secara acak (Notoadmojo, 2002).

4.4 Klasifikasi Variabel

4.4.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Hidayat, 2007). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah pengetahuan dan sikap perawat, dengan skala data nominal.

4.4.2 Variabel Dependen (Variabel Tergantung)

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variable ini tergantung dari variabel bebas terhadap perubahan (Hidayat, 2007). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah pendokumentasian asuhan keperawatan pasien perilaku kekerasan, dengan menggunakan skala data nominal.

4.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakter yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2010).

Table 4.5 Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat tentang Perawatan Pasien Perilaku Kekerasan dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya Tahun 2015

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Skor/Kategori
1.	Variabel independen adalah pengetahuan perawat tentang perawatan pasien perilaku kekerasan.	Pengetahuan adalah hasil tahu, yang sekedar menjawab dan terdiri dari fakta serta teori untuk dapat memecahkan masalah yang berhubungan dengan perawatan pasien perilaku kekerasan.	Pengetahuan perawat tentang perawatan pasien perilaku kekerasan, meliputi : 1. Pengertian dari perilaku kekerasan. 2. Penyebab dari perilaku kekerasan. 3. Asuhan keperawatan dari pasien perilaku kekerasan.	Kuesioner	Nominal	1. Baik : > mean 2. Kurang : < mean
2.	Variabel independen adalah sikap perawat tentang perawatan pasien perilaku kekerasan.	Sikap adalah pola perilaku atau kesiapan antisipasif untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial atau secara sederhana, yang berhubungan dengan perawatan pasien perilaku kekerasan.	Sikap perawat tentang perawatan pasien perilaku kekerasan, meliputi : 1. Tingkat kepekaan dalam perawatan perilaku kekerasan. 2. Tingkat fleksibel dalam melakukan asuhan keperawatan 3. Tingkat keterbukaan untuk pasien perilaku kekerasan agar dapat mengontrol.	Kuesioner	Nominal	1. Mendukung : >50% 2. Tidak mendukung : <50%

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Skor/Kategori
3.	Variabel dependen adalah pendokumentasian asuhan keperawatan	Dokumentasi asuhan keperawatan yang telah dilakukan oleh perawat ruang rawat inap.	Hasil dokumentasi perawat yang meliputi : 1. Bukti tertulis kegiatan pengumpulan data pada pasien, baik dari wawancara, pemeriksaan fisik, dan data penunjang lain yang dilakukan oleh perawat. 2. Masalah keperawatan pasien baik actual maupun potensial yang dirumuskan dari hasil analisa data pengkajian yang terdiri dari komponen <i>problem etiology sign</i> atau <i>symptom</i> . 3. Komponen yang berisi perubahan kondisi pasien, dan atau kriteria waktu dan rencana tindakan yang akan dilakukan perawat. 4. Rencana tindakan yang telah dibuat. 5. Pencatatan dan penyimpanan berkas catatan keperawatan 6. Pencatatan dan pelaporan dokumentasi asuhan keperawatan	Observasi	Nominal	1. Sesuai : > 50% 2. Tidak sesuai : <50%

4.6 Pengumpulan, Pengelolaan dan Analisis Data

4.6.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara langsung sebagai berikut :

1. Peneliti meminta persetujuan dari Kepala Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya untuk mengadakan penelitian dengan membawa surat pengantar dari STIKES INSAN UNGGUL SURABAYA.
2. Peneliti mengunjungi responden dan memberikan penjelasan tentang penelitian dan meminta kesediaan menjadi responden.
3. Responden diberikan waktu selama 15-20 menit untuk menjawab kuesioner. Peneliti kemudian mengingatkan responden untuk menjawab semua pertanyaan sebelum dikumpulkan pada hari itu juga.
4. Kuesioner dan lembar observasi yang telah diisi dikumpulkan kemudian peneliti mengakhiri pertemuan dengan responden untuk mengelola dan menganalisis data dari kuesioner.

4.6 2 Pengelolaan Data

Pengelolaan data dilakukan untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil untuk menyatakan adanya kesimpulan yang baik. Langkah-langkah pengelolaan data pada penelitian ini antara lain (Notoadmojo, 2010) :

1. Editing

Merupakan tahap pertama setelah data terkumpul dilakukan *editing* yang meliputi pemeriksaan kelengkapan dokumen perawat dengan cara kuesioner dan lembar observasi. Peneliti menyeleksi atau memeriksa ulang kelengkapan pengisian kuesioner dari seluruh pertanyaan yang ada sehingga tidak ada kuesioner dan observasi yang terbuang. Kuesioner diurutkan sesuai dengan

nomor responden yang ada di dalam kertas kuesioner. Proses ini untuk melihat apakah semua data sudah diisi sesuai petunjuk.

2. Coding

Setelah semua data yang ada pada kuesioner lengkap, peneliti melakukan coding terhadap semua jawaban atau informasi responden.

a. Pengetahuan dengan menggunakan skala kualitatif

1) Pengetahuan kurang : diberi kode 1

2) Pengetahuan baik : diberi kode 2

b) Sikap dengan menggunakan skala *Likert*

1) Sikap perawat tidak mendukung : diberi kode 1

2) Sikap perawat mendukung : diberi kode 2

c) Pendokumentasian asuhan Keperawatan dengan skala *Likert*

1) Tidak sesuai pendokumentasi asuhan keperawatan : diberi kode 1

2) Sesuai pendokumentasian asuhan keperawatan : diberi kode 2

3. Skoring

Skoring adalah penentuan jumlah skor, dalam penelitian ini menggunakan skala nominal.

a. Pada variabel pengetahuan perawat ini dilakukan dalam bentuk kuesioner dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus mean:

$$M = \frac{X}{N}$$

(Sutrisno Hadi, 2004)

Keterangan:

M : Mean

X : Nilai

N : Jumlah subjek (Responden)

1) Kurang : < mean

2) Baik : > mean

- b. Untuk data sikap perawat dituangkan dalam bentuk kuesioner dengan menggunakan skala *Likert* yang diberikan 10 soal, dimana pada soal terdapat sikap positif dan sikap negatif dengan kriteria skoring.

Pernyataan Positif	Nilai	Pernyataan Negatif	Nilai
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Kemudian diinterpretasikan dengan rumus :

$$P = \frac{Sp}{Smax} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

Sp = Skor pertanyaan

Smax = Skor maksimal

Hasilnya dapat disimpulkan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1) Sikap perawat tidak mendukung : Skor < 50%

2) Sikap perawat mendukung : Skor > 50%

- c. Untuk data pendokumentasian asuhan keperawatan dituangkan dalam bentuk lembar observasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{Sp}{Smax} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

Sp = Skor pertanyaan

Smax = Skor maksimal

Hasilnya dapat disimpulkan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

3) Tidak sesuai pendokumentasian asuhan keperawatan : < 50%

4) Sesuai pendokumentasian asuhan keperawatan : > 50%

4. *Tabulating*

Yakni kegiatan memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori (Hidayat A. A, 2007).

Menurut Arikunto (2002) hasil *tabulating* data diinterpretasikan dengan menggunakan skala sebagai berikut :

- a. 100% : Seluruhnya
- b. 76-99% : Hampir seluruhnya
- c. 51-75% : Sebagian besar
- d. 50% : Setengahnya
- e. 26-49% : Hampir setengahnya
- f. 1-25% : Sebagian kecil
- g. 0% : Tidak satupun.

4.6.3 Analisis Data

Analisis data adalah pengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi serta meningkatkan data sehingga mudah untuk di baca. Analisis

yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2005).

Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap perawat dalam perawatan pasien perilaku kekerasan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan menggunakan uji statistik *Koefisien Kontingensi* tingkat signifikan $< 0,05$.

4.7 Masalah Etik

Melakukan penelitian, peneliti memperhatikan etika masalah-masalah penelitian yang meliputi :

4.7.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed consent*)

Sebelum melakukan tindakan, perawat diberitahu cara-cara mengisi kuesioner dan dijelaskan pula tentang maksud, tujuan, manfaat, dan penerapan asuhan keperawatan yang akan dilakukan.

4.7.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

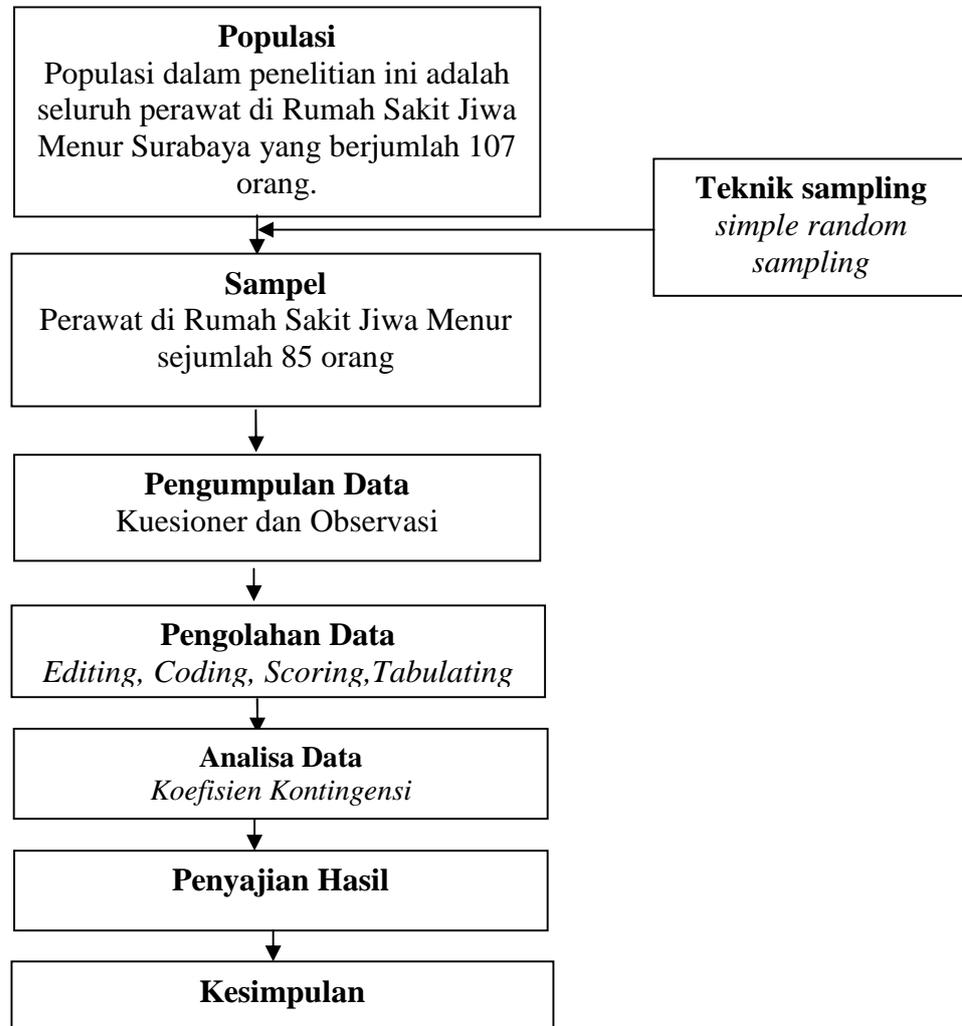
Kerahasiaan dari identitas responden dalam penelitian ini akan dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Kerahasiaan dalam penelitian ini dijaga oleh peneliti dengan tidak mencantumkan nama, hanya nomor responden saja yang dicantumkan.

4.7.3 Kerahasiaan Informasi (*Confidentiality*)

Kerahasiaan mengacu pada tanggung jawab peneliti untuk melindungi semua data yang dikumpulkan. Seluruh informasi yang diberikan oleh responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan kelompok tertentu saja yang disajikan dan dilaporkan

sebagai hasil penelitian dan jika dibutuhkan lagi maka seluruh data akan dimusnahkan.

4.8 Kerangka Operasional



Gambar 4.8 Kerangka Kerja Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat tentang Perawatan Pasien Perilaku Kekeasan dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.